

Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi *Return* Saham Syariah

Khilfatul Khamidah¹, Mursekha²

^{1,2}Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Bakti Negara Tega

Email: Khilfatul.khamidah8@gmail.com, mursekha85@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Total Asset* (DAR) terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan secara sekunder yaitu data diperoleh dari laporan *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yang dipublikasikan melalui websitenya. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yaitu ke tiga variabel independen yaitu ROE, NPM dan DAR secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan demikian bagi investor dan manajer investasi dalam menganalisis rasio keuangan dapat mempertimbangkan variabel ROE, NPM dan DAR sebagai alat pertimbangan dalam memperoleh *return* saham syariah yang maksimal.

Kata kunci: *Return, ROE, NPM, DAR*

Abstract

This study aims to examine the effect of Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Debt to Total Assets (DAR) on Islamic stock returns listed on the Jakarta Islamic Index (JII). The method used in this study is descriptive quantitative and data collection techniques are carried out secondary, namely data obtained from reports on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which are published on its website. The results obtained in this study using multiple linear regression, namely the three independent variables namely ROE, NPM and DAR simultaneously have a significant influence on stock returns. Thus, investors and investment managers in analyzing financial ratios can consider ROE, NPM and DAR variables as considerations in obtaining maximum Islamic stock returns.

Keywords: *Return, ROE, NPM, DAR*.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan suatu bentuk penanaman modal secara langsung atau tidak, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau manfaat lainnya sebagai hasil penanaman modal. Normalnya investor mengharapkan suatu imbalan atau keuntungan dari hasil investasinya setelah investor tersebut menanamkan dananya. Namun ketidakpastian akan selalu ada terhadap peristiwa yang akan terjadi sehingga investor hanya dapat memperkirakan hasil pada kemungkinan peristiwa yang akan terjadi. Prinsip kehati-hatian diperlukan oleh seorang investor walaupun telah memperkirakan dengan data yang akurat.

Return dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa return realisasi (*realized return*) dan return ekspektasi (*expected return*) (Prof. Dr. Jogiyanto Hartono 2009). Investor selaku pihak yang memiliki dana harus mempunyai keyakinan bahwa dana yang akan diinvestasikan dapat memberikan imbal hasil yang maksimal. Terdapat banyak aspek yang harus dipertimbangkan untuk melakukan

keputusan investasi. Aspek-aspek tersebut antara lain aspek pemasaran, aspek produksi, aspek sumber daya manusia dan aspek keuangan. Tidak semua investor mempunyai waktu dan kemampuan dalam melakukan evaluasi terhadap semua aspek. Oleh karenanya, maka sangat wajar apabila aspek yang mendapatkan prioritas pertama dari investor adalah aspek keuangan perusahaan. Melalui aspek keuangan perusahaan, dapat diperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan berupa lapran keuangan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu pedoman yang penting bagi investor untuk menilai kondisi perusahaan tersebut.

Berdasarkan laporan keuangan, dapat diukur kinerja keuangan perusahaan. Umumnya, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan, laba selalu menjadi fokus utama. Perusahaan yang mempunyai kinerja baik memiliki pertumbuhan laba positif yang dapat diketahui dari semakin meningkatnya laba perusahaan pada periode keuangan berikutnya.

Adapun metode yang digunakan untuk mengukur tingkat laba adalah *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM). ROE merupakan perbandingan modal dengan laba bersih setelah pajak. Melalui ROE para pemegang saham dapat mengetahui tingkat profitabilitas modal yang telah ditanamkan dalam menghasilkan laba, sedangkan NPM merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan. Melalui NPM para pemegang saham dapat mengetahui tingkat profitabilitas penjualan (sales) dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan tidak cukup hanya diukur berdasarkan laba akuntansi saja, karena laba akuntansi tidak mempunyai makna riil apabila tidak di dukung dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah ekonomis. ROE dan NPM tidak memperhatikan risiko yang dihadapi perusahaan dengan mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah perusahaan atau tidak. Oleh karena itu, rasio solvabilitas atau bisa di sebut *leverage ratio* merupakan sebagai besarnya aset yang dimiliki perusahaan dan dibiayai oleh utang. Semakin besarnya nilai solvabilitas (*Debt to Total Asset*) menandakan kadar kewajiban perusahaan yang semakin tinggi, dan akan membayar bunga yang relatif tinggi pula. Bunga merupakan beban bagi perusahaan, sehingga beban dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya, hal ini akan menaikkan harga saham. Oleh karena itu, peneliti merumuskan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Total Asset* (DAR) terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2005). Adapun objek penelitian ini adalah *return* saham dan faktor fundamental yang mempengaruhinya pada seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk periode perdagangan Februari sampai dengan Juli 2018 atau di sebut dengan IDX LQ45, sesuai dengan pengumuman Indonesia Stock Exchange (IDX) (PENGUMUMAN Saham yang Masuk dan Keluar dalam Perhitungan Indeks LQ45 No.: Peng-00028/BEI.OPP/01-2018 t.thn.)

Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk jadi dan dipublikasikan. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yang didasarkan pada statistik ekonomi dan keuangan

yang diterbitkan oleh Bank Indonesia serta laporan keuangan yang di publikasikan oleh *Indonesia Stock Exchange* (IDX)

Data return saham diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus dari data harga saham pada *Indonesia Stock Exchange* (IDX), begitu juga dengan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) diperoleh dengan menganalisis laporan keuangan emiten periode 2017.

Metode Analisis

Adapun uji yang dilakukan adalah dengan regresi linear menggunakan Eviews 8.0. peneliti terhadap data-data sekunder yang diperoleh dan kemudian melakukan analisis dengan uji regresi linear berganda. Konsep dasar analisis regresi pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi pada umumnya menggunakan jenis data bersekala interval untuk variabel bebas maupun variabel terikat. Adapun model yang digunakan adalah sebagai berikut (Gujarati 2006);

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

- Y : *Return Saham*
b : Koefisien Regresi
X1 : *Return On Equity* (ROE)
X2 : *Net Profit Margin* (NPM)
X3 : *Debt to Equity Ratio* (DER)
e : Residual (*error*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil deskriptif Proses pengambilan data sekunder mulai diambil pada bulan Juni 2018. Pada penelitian ini, karakteristik data berdasarkan deret waktu (*time series*) dengan data per enam bulan yang di perbaharui oleh *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Adapun perusahaan tersebut berdasarkan laporan seluruh perusahaan yang masuk kedalam saham Indeks LQ45. (PENGUMUMAN Saham yang Masuk dan Keluar dalam Perhitungan Indeks LQ45 No.: Peng-00028/BEI.OPP/01-2018 t.thn.). Antara lain kode saham sebagai berikut;

Tabel: 1.1 Daftar Saham yang Masuk dalam Perhitungan Indeks LQ45

No	Kode	No	Kode	No	Kode	No	Kode	No	Kode
1.	ADHI	11.	BMRI	21.	INDF	31.	PTBA	41.	UNTR
2.	ADRO	12.	BMTR	22.	INDY	32.	PTPP	42.	UNVR
3.	AKRA	13.	BRPT	23.	INTP	33.	PWON	43.	WIKA
4.	ANTM	14.	BSDE	24.	JSMR	34.	SCMA	44.	WSBP
5.	ASII	15.	BUMI	25.	KLBF	35.	SMGR	45.	WSKT
6.	BBCA	16.	EXCL	26.	LPKR	36.	SRIL		
7.	BBNI	17.	GGRM	27.	LPPF	37.	SSMS		
8.	BBRI	18.	HMSP	28.	MNCN	38.	TLKM		
9.	BBTN	19.	ICBP	29.	MYRX	39.	TPIA		
10.	BJBR	20.	INCO	30.	PGAS	40.	TRAM		

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham yang tinggi mengidentifikasikan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan. Untuk menghitung *return* saham, penulis menggunakan harga saham pada tahun 2017 dikurangi dengan harga saham pada tahun 2016, kemudian hasilnya dibagi dengan harga saham 2017, sesuai dengan rumus pada tinjauan teori. Berikut ini merupakan *Return* saham tiap perusahaan saham LQ45;

Tabel: 1.2 Daftar *Return* saham Perusahaan yang Masuk dalam Perhitungan Indeks LQ45

Kode	<i>Return</i> saham	Kode	<i>Return</i> saham	Kode	<i>Return</i> saham
ADHI	-0,0937	EXCL	0,2813	PTBA	-0,016
ADRO	0,0973	GGRM	0,3114	PTPP	-0,307
AKRA	0,0583	HMSP	0,2349	PWON	0,2123
ANTM	-0,3016	ICBP	0,0379	SCMA	-0,1142
ASII	0,003	INCO	0,0248	SMGR	0,079
BBCA	0,4266	INDF	-0,0378	SRIL	0,6521
BBNI	0,7918	INDY	3,3404	SSMS	0,0714
BBRI	0,5588	INTP	0,4253	TLKM	0,1155
BBTN	1,0517	JSMR	0,4814	TPIA	0,48
BJBR	-0,292	KLBF	0,1155	TRAM	0,4452
BMRI	-0,3088	LPKR	-0,3222	UNTR	0,6658
BMTR	-0,0406	LPPF	-0,3388	UNVR	0,4407
BRPT	2,0874	MNCN	-0,2678	WIKA	-0,3432
BSDE	-0,0313	MYRX	-0,3491	WSBP	-0,2648
BUMI	-0,0287	PGAS	-0,3518	WSKT	-0,1333

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (*net income after tax*) terhadap total penjualan (*sales*). NPM semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula. Berikut ini merupakan daftar NPM tiap perusahaan saham LQ45 per Februari 2018;

Tabel: 1.3 Daftar NPM Perusahaan yang Masuk dalam Perhitungan Indeks LQ45

Kode	NPM %	Kode	NPM %	Kode	NPM %
ADHI	8,78	EXCL	1,64	PTBA	20,15
ADRO	16,46	GGRM	8,81	PTPP	8,13
AKRA	8,26	HMSP	12,92	PWON	35,1
ANTM	-4,76	ICBP	11,16	SCMA	32,11
ASII	11,24	INCO	-2,43	SMGR	7,16
BBCA	42,07	INDF	8,12	SRIL	8,25
BBNI	28,58	INDY	10,95	SSMS	33,62
BBRI	28,23	INTP	13,38	TLKM	26,82
BBTN	15,71	JSMR	5,97	TPIA	13,2
BJBR	10,55	KLBF	12,01	TRAM	-36,97
BMRI	26,97	LPKR	11,54	UNTR	11,89
BMTR	11,17	LPPF	19,03	UNVR	17

BRPT	11,41	MNCN	22,31	WIKA	5,18
BSDE	49,93	MYRX	4,45	WSBP	16,47
BUMI	-52,07	PGAS	4,98	WSKT	9,29

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah assets yang dimiliki. Peningkatan ROE akan menambah daya tarik investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan. Sehingga harga saham perusahaan akan meningkat, dengan kata lain ROE akan berdampak positif terhadap *return* saham. Berikut ini merupakan daftar ROE tiap perusahaan saham LQ45 per Februari 2018;

Tabel: 1.4 Daftar ROE Perusahaan yang Masuk dalam Perhitungan Indeks LQ45

Kode	ROE %	Kode	ROE %	Kode	ROE %
ADHI	3,7	EXCL	1,73	PTBA	20,64
ADRO	13,11	GGRM	13,58	PTPP	8,95
AKRA	12,83	HMSP	30,17	PWON	12,51
ANTM	-1,84	ICBP	15,34	SCMA	23,54
ASII	14,82	INCO	-0,84	SMGR	4,88
BBCA	13,21	INDF	9,39	SRIL	12,67
BBNI	13,65	INDY	9,26	SSMS	6,5
BBRI	17,36	INTP	5,83	TLKM	23,53
BBTN	13,98	JSMR	11,4	TPIA	19,12
BJBR	11,99	KLBF	13,66	TRAM	-170,42
BMRI	12,61	LPKR	3,29	UNTR	16,14
BMTR	6,58	LPPF	81,92	UNVR	135,4
BRPT	13,88	MNCN	12,44	WIKA	9,27
BSDE	17,7	MYRX	0,53	WSBP	10,98
BUMI	-4,36	PGAS	4,64	WSKT	18,46

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Debt to Total Asset (DAR) merupakan salah satu rasio solvabilitas atau biasa disebut sebagai *leverage ratio*. Semakin besarnya nilai DTA menandakan kadar kewajiban perusahaan yang semakin tinggi, dan akan membayar bunga yang relatif tinggi pula. Bunga merupakan beban bagi perusahaan, sehingga beban dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya, hal ini akan menaikkan harga saham. Berikut ini merupakan daftar DTA tiap perusahaan saham LQ45 per Februari 2018;

Tabel: 1.5 Daftar DAR Perusahaan yang Masuk dalam Perhitungan Indeks LQ45

Kode	DAR X	Kode	DAR X	Kode	DAR X
ADHI	0,77	EXCL	0,62	PTBA	0,34
ADRO	0,4	GGRM	0,36	PTPP	0,65
AKRA	0,49	HMSP	0,33	PWON	0,45
ANTM	0,41	ICBP	0,36	SCMA	0,17
ASII	0,47	INCO	0,17	SMGR	0,36
BBCA	0,82	INDF	0,48	SRIL	0,64
BBNI	0,82	INDY	0,57	SSMS	0,55
BBRI	0,85	INTP	0,12	TLKM	0,42
BBTN	0,92	JSMR	0,77	TPIA	0,44

BJBR	0,91	KLBF	0,18	TRAM	0,96
BMRI	0,79	LPKR	0,5	UNTR	0,42
BMTR	0,49	LPPF	0,57	UNVR	0,73
BRPT	0	MNCN	0,33	WIKI	0,68
BSDE	0,36	MYRX	0,3	WSBP	0,52
BUMI	0,93	PGAS	0,49	WSKT	0,77

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Kemudian data tersebut di input dengan menggunakan microsoft excel dan didapatkan hasil olah data yang selanjutnya hasil data di input menggunakan Eviews 8.0 dengan menggunakan regresi linear berganda. Variabel yang digunakan meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Total Asset* (DAR) sebagai variabel independen, dan *Return* saham syariah sebagai variabel dependen.

Hasil analisis regresi linear berganda

Analisis deskriptif statistik digunakan untuk menjelaskan tentang karakteristik dari data untuk masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian ini. Beberapa data yang akan dilihat untuk analisis ini antara lain adalah mean (rata-rata) dan standar deviasi.

Dari hasil pengujian koefisien regresi menggunakan Eviews 8.0 diperoleh output sebagai berikut;

Tabel: 1.6 Hasil Output analisis regresi berganda menggunakan Eviews 8.0

Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Method: Least Squares

Date: 06/28/18 Time: 21:40

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DAR	0.319675	0.024935	12.82028	0.0000
NPM	0.434587	0.118199	3.676746	0.0008
ROE	0.053576	0.025418	2.107776	0.0423
C	-3.152794	2.224120	-1.417547	0.1652
R-squared	0.871784	Mean dependent var		16.34475
Adjusted R-squared	0.857131	S.D. dependent var		12.75590
S.E. of regression	4.821483	Akaike info criterion		6.100509
Sum squared resid	813.6346	Schwarz criterion		6.311619
Log likelihood	-117.0102	Hannan-Quinn criter.		6.176840
F-statistic	59.49416	Durbin-Watson stat		2.508498
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data di olah menggunakan Eviews 8.0

Dari output diatas, dapat disimpulkan bahwa pada variabel x1, x3 dan x4 (DAR, NPM, ROE) berpengaruh signifikan terhadap variabel y (Return saham) dengan probabilitasnya (tingkat kesalahan) lebih kecil dari α (tingkat kesalahan $< 0,05$) yaitu masing-masing $0,0000 < 0,05$; $0,0008 < 0,05$ dan $0,0423 < 0,05$. Hal ini berarti H1, H2 dan H3 pada variabel x1, x2 dan x3 diterima, dan Ho pada variabel x1, x2 dan x3 ditolak. Dalam arti lain bahwa *Debt to Total Asset* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham syariah diterima, dan *Debt to Total Asset* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham syariah ditolak. Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang disampaikan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham syariah diterima, dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham syariah ditolak.

Berarti ketika ROE mengalami kenaikan maka tingkat *return* saham akan mengalami kenaikan, begitu sebaliknya ketika ROE ini rendah maka tingkat *return* saham syariah juga akan rendah. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham syariah diterima, dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham syariah ditolak. Yang artinya adalah setiap kenaikan satu independen rasio NPM pada perusahaan maka akan menaikkan dependen *return* saham syariah.

SIMPULAN

Sesuai dengan teori dan pembahasan dalam bab-bab diatas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Total Asset* (DAR) terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan secara sekunder yaitu data diperoleh dari laporan *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yang dipublikasikan melalui websitenya. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yaitu ke tiga variabel independen yaitu ROE, NPM dan DAR secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan probabilitasnya (tingkat kesalahan) lebih kecil dari α (tingkat kesalahan $< 0,05$) yaitu masing-masing $0,0000 < 0,05$; $0,0008 < 0,05$ dan $0,0423 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Idris. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Andjaswati, Iskandar Putong dan ND. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media, Ed. 1, 2008.
- Baratakusumah, Indra Setiawan dan Deddy. "Pengaruh Konsumsi, Investasi, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi terhadap Penentuan Kebijakan Suku Bunga SBI." *Jurnal Publika* (Universitas Esa Unggul) Vol 2 No 2 (2010): 169.
- Dewiastuti, Febri. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga Deposito pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia*. Skripsi, Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2006.
- Dr. Harmono, S.E., M.Si. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2014.
- Fidhayatin, Septy Kurnia. "Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI." *The Indonesian Accounting Review* 2, No. 2 (2012): 203-214.
- Gujarati, Damodar N. *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi ketiga*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- Hadi, Arifin I. dan W.G. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: PT. Setia Purnama, 2007.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2008.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Muhammad. *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Pantjowinoto, Iwan. *Dalam Buku Materi Workshop Pasar Modal Syariah*. 2013.
- PENGUMUMAN Saham yang Masuk dan Keluar dalam Perhitungan Indeks LQ45 No.: Peng-00028/BEI.OPP/01-2018. www.idx.co.id, n.d.
- Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.B.A., Ak. *Teori Portofolio dan Investasi Edisi keenam*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2009.
- Pujiastuti, Husnan Suad & Enny. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.
- Riani, Westi. "Inflasi dan Tinjauanya dalam Perspektif Islam." *Kinerja* Vol. 5 No.1 (Agustus 2003): 54

- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- Statistik Perbankan Syariah*. Data dan Statistik, Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Maret-2018.aspx>, 2018.
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisa, Fakultas Hukum UII, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Kedua*. Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2000.
- Susiyanto, Bambang Sudarsono dan Bambang. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* VOL. 23, No. 1, no. ISSN: 1412-3126 (2016): 30-51.
- Suwandi. *Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Saham-saham IQ-45)*. Tesis, Semarang: Magister Manajemen Undip, 2003.
- Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.